



Model Pembelajaran PjBL sebagai Upaya Memotivasi Siswa dalam Menulis Teks Drama: Studi Literatur

Camelya Fajria^{1,*}, Nur Safitri¹, Ariyana¹

¹Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia

Article Information

Article History:

Submit: 24 Desember 2025

Revision: 04 Januari 2026

Accepted: 17 Januari 2026

Published: 30 Januari 2026

Keywords

Project-Based Learning (PjBL); Motivasi Siswa; Menulis; Teks Drama; Studi Literatur

Correspondence

E-mail: cameliafajria06@gmail.com*

A B S T R A K

Rendahnya motivasi dan kesulitan siswa dalam mengonstruksi konflik dramatik merupakan hambatan utama dalam pembelajaran menulis teks drama yang didominasi pendekatan konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menyintesis strategi implementasi *Project-Based Learning* (PjBL) sebagai upaya meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis teks drama. Metode yang digunakan adalah *narrative literature review* terhadap 11 artikel penelitian orisinal yang diterbitkan dalam rentang tahun 2021–2025 melalui *database Google Scholar*. Teknik analisis data dilakukan menggunakan *content analysis* dan *descriptive synthesis* untuk memetakan temuan terkait pengaruh PjBL terhadap aspek kognitif dan afektif siswa. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa PjBL memicu motivasi melalui dua mekanisme utama, yaitu transformasi pengalaman belajar berbasis otonomi siswa dan orientasi pada produk nyata seperti naskah cetak, pementasan mini, dan video adaptasi. Penggunaan produk proyek sebagai target akhir menciptakan rasa pencapaian (*sense of achievement*) yang memperkuat keterlibatan emosional dan tanggung jawab siswa dalam proses revisi naskah. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa PjBL berperan sebagai katalisator motivasi yang mengubah aktivitas menulis dari sekadar tugas administratif menjadi proses kreatif yang bermakna dan kontekstual.

Abstract

Low motivation and difficulties in constructing dramatic conflict are major obstacles in learning to write drama texts, which are dominated by conventional approaches. This study aims to synthesize Project-Based Learning (PjBL) implementation strategies as an effort to increase motivation and drama writing skills. The method used is a narrative literature review of 11 original research articles published between 2021 and 2025 through the Google Scholar database. Data analysis techniques were performed using content analysis and descriptive synthesis to map findings related to the influence of PjBL on students' cognitive and affective aspects. The results of the literature synthesis show that PjBL triggers motivation through two main mechanisms, namely the transformation of learning experiences based on student autonomy and orientation towards real products such as printed scripts, mini performances, and adaptation videos. The use of project products as the final target creates a sense of achievement that strengthens students' emotional involvement and responsibility in the script revision process. The conclusion of this study confirms that PjBL acts as a catalyst for motivation that transforms writing activities from mere administrative tasks into meaningful and contextual creative processes.

This is an open access article under the CC-BY-SA license





1. Pendahuluan

Menulis naskah drama pada dasarnya bukan sekadar aktivitas menyusun kata-kata, melainkan sebuah proses mendalam untuk memindahkan realitas sosial ke dalam bentuk dialog dan konflik yang dramatis (Mulia et al., 2021). Di sekolah, aktivitas ini memegang peranan krusial karena tidak hanya melatih literasi, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam mengintegrasikan pendidikan karakter melalui apresiasi sastra (Sumitro & Puniman, 2024). Akan tetapi, kesuksesan dari proses ini sangat tergantung pada satu elemen penting, yaitu motivasi dari para peserta didik. Tanpa adanya semangat dan usaha yang terus menerus, mencapai hasil belajar yang terbaik akan menjadi sulit. Motivasi adalah pendorong utama dalam semua kegiatan pengajaran.

Sayangnya, realitas di kelas menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Pembelajaran drama masih sering terjebak pada pendekatan konvensional yang bersifat satu arah dan teoretis, sehingga memicu rendahnya minat serta kesulitan kreatif bagi peserta didik (Maryati et al., 2024). Masalah ini kemudian bermanifestasi pada ketidakmampuan siswa dalam menemukan tema orisinal maupun menyusun naskah yang sesuai standar kompetensi (Purba et al., 2024). Kondisi yang tidak berubah ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk merubah model pembelajaran agar lebih interaktif dan fokus pada hasil nyata. Salah satu cara yang tepat untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan *Project-Based Learning* (PjBL). Dengan pendekatannya yang terencana, PjBL dapat mengubah materi drama yang sulit menjadi pengalaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga secara alami meningkatkan partisipasi siswa.

Namun demikian, meskipun efektivitas PjBL telah banyak didokumentasikan dalam konteks menulis secara umum, tinjauan yang secara spesifik menyintesis dampaknya terhadap penulisan teks drama masih sangat jarang ditemukan. Kebanyakan literatur yang ada cenderung fokus pada hasil belajar kognitif ketimbang membedah bagaimana proses berbasis proyek ini mampu mengurai hambatan teknis dalam penulisan naskah lakon. Berdasarkan celah tersebut, artikel *narrative literature review* ini bertujuan untuk menyintesis strategi implementasi PjBL yang paling efektif untuk memacu motivasi sekaligus meningkatkan keterampilan menulis drama peserta didik secara komprehensif.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *literature review* dengan jenis *narrative literature review* (NLR). Teknik ini dilakukan dengan mencari dan menelaah berbagai sumber tertulis, seperti artikel ilmiah, buku, majalah, dan sumber relevan lainnya, untuk memperoleh jawaban atau perspektif yang lebih mendalam mengenai topik yang dikaji. *Literature review* menurut (Alfian et al., 2023) merupakan metode untuk menganalisis isi berbagai literatur terpilih dari beberapa sumber guna menghasilkan kesimpulan serta gagasan baru terkait topik yang dikaji. Dari kesimpulan di atas, *literature review* merupakan metode yang dilakukan secara sistematis melalui penelusuran, pengkajian, dan analisis berbagai sumber tertulis yang relevan untuk mengidentifikasi, merangkum teori dan hasil penelitian sebelumnya, sehingga diperoleh pemahaman mendalam, kesimpulan, dan gagasan baru terkait permasalahan yang dikaji. data.

Proses pencarian literatur dilakukan melalui *database* elektronik, khususnya *Google Scholar*, dengan rentang publikasi lima tahun terakhir (2021–2025). Pemilihan rentang waktu ini bertujuan agar data yang disintesis tetap relevan dengan dinamika kurikulum dan perkembangan pedagogi drama terkini. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran pustaka meliputi kombinasi istilah:

"Project-Based Learning", "Menulis Teks Drama", "Motivasi Belajar", dan "Pembelajaran Sastra". Kriteria inklusi yang ditetapkan dalam pemilihan artikel adalah: (1) artikel merupakan hasil penelitian orisinal yang telah melalui proses *peer-review*; (2) fokus pada jenjang pendidikan menengah; dan (3) menyajikan data empiris mengenai dampak PjBL terhadap keterampilan menulis atau aspek afektif dalam drama. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) dan sintesis deskriptif (*descriptive synthesis*).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis literatur terhadap 11 artikel yang dikaji tentang model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL). Untuk memperjelas temuan dari masing-masing artikel, hasil analisis tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil *Literature review*

No	Peneliti/Tahun	Metode	Temuan
1.	(Erawan et al., 2024)	Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tiga kali pertemuan dan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru dan peserta didik melalui teknik observasi serta tes evaluasi hasil belajar. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.	Penelitian ini menerapkan model <i>Project-Based Learning</i> yang menunjukkan peningkatan signifikan terhadap proses belajar peserta didik. Peserta didik menjadi lebih aktif dan berani dalam mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan guru, serta terlibat dalam diskusi kelas yang berlangsung lebih terarah dan kondusif.
2.	(Royana et al., 2021)	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitiannya adalah satu orang guru. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, model data (<i>data display</i>), penarikan/verifikasi kesimpulan.	Peserta didik belum mampu untuk menganalisis kebahasaan teks drama yang dibaca atau ditonton secara komprehensif, belum mampu untuk mendemonstrasikan naskah drama dengan penjiwaan yang memadai. Tantangan ini menunjukkan secara eksplisit bahwa perlunya inovasi metode pembelajaran yang relevan.
3.	(AlHidayah & Ahya, 2022)	Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis & McTaggart. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan proses dan dinamika pembelajaran, yang kemudian didukung oleh data kuantitatif guna memperkuat hasil temuan penelitian.	Metode <i>Role Playing</i> yang merupakan bagian dari strategi belajar aktif terbukti berhasil meningkatkan keterampilan peserta didik dalam bermain drama pada aspek pengucapan dan intonasi.
4.	(Widodo et al., 2024)	Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Model PjBL yang dikombinasikan dengan media cerita pendek dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan unsur-unsur penulisan drama.
5.	(Hadiansah et al., 2021)	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (<i>quantitative approach</i>). Adapun desain penelitian yang diterapkan adalah desain kuasi-eksperimen dengan bentuk <i>nonequivalent control group design</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL lebih unggul dalam memfasilitasi kemampuan siswa menulis teks drama jika dibandingkan dengan metode langsung atau konvensional.

6.	(Lusianti et al., 2024)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomenologi.	Penerapan PjBL dengan alur yang sistematis mulai dari perencanaan proyek, pelaksanaan, penulisan laporan, hingga publikasi efektif meningkatkan pemahaman peserta didik, baik secara teori maupun praktik, mengenai elemen-elemen penting dalam drama. Proses yang menyeluruh ini memberikan pengalaman belajar yang lebih berkesan bagi peserta didik, karena itu peserta didik terlibat aktif dalam menciptakan sebuah karya nyata. Kemampuan peserta didik dalam menulis teks drama sangat bergantung pada bagaimana guru memilih dan menyesuaikan model pembelajaran.
7.	(Maulana & Aminah, 2023)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen tes.	Untuk meningkatkan kemampuan ini, diperlukan cara-cara baru dalam kegiatan belajar mengajar, terutama bagaimana guru dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan melibatkan peserta didik secara aktif. Salah satu caranya, yaitu menerapkan model berbasis proyek dalam menulis teks drama
8.	(Alfathi et al., 2023)	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan observasi.	Penyerapan PjBL menunjukkan kemampuan dalam meningkatkan semangat belajar dari dalam diri peserta didik. Hal ini terjadi karena peserta didik ikut serta secara aktif dalam menghasilkan sebuah karya nyata melalui kerja sama tim yang mendalam. Penggunaan PjBL ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghasilkan teks drama yang kreatif dan unik, memperkaya kosakata dramatik yang peserta didik gunakan, serta untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam mengemukakan ide melalui tulisan.
9.	(Aprilia et al., 2024)	Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, tes, dan kuisioner/ angket.	PjBL dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah secara mandiri dan kelompok, ku litas kerja sama dalam kelompok, serta antusiasme yang tinggi yang muncul selama proses menulis
10.	(Fauziah et al., 2023)	Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan evaluasi.	Penerapan strategi <i>film reviewing</i> berbasis proyek menstimulasi keaktifan peserta didik dalam berbagai aspek, seperti keterlibatan dari emosional, ketepatan dalam pengambilan keputusan, serta kemampuan dalam menuangkan ide gagasan dalam bentuk tulisan yang terstruktur.
11.	(Triyani & Utami, 2025)	PTK dengan model spiral Kemmis dan McTaggart.	

Sumber: *Google Scholar*

Berdasarkan sintesis literatur pada Tabel 1, terlihat sebuah pola konsisten bahwa implementasi *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran drama mampu mentransformasi peran peserta didik dari penerima informasi pasif menjadi kreator aktif. Temuan dari berbagai studi (Erawan et al., 2024) dan (Lusianti et al., 2024) menunjukkan bahwa alur PjBL yang sistematis mulai dari perencanaan hingga publikasi karya memberikan pengalaman belajar yang lebih berkesan dibandingkan metode konvensional. Hal ini menjawab permasalahan yang ditemukan oleh (Royana et al., 2021) mengenai rendahnya kemampuan peserta didik dalam menjiwai dan menganalisis aspek kebahasaan drama akibat minimnya inovasi metode.

Lebih lanjut, data menunjukkan bahwa efektivitas PjBL dalam menulis drama sering kali diperkuat dengan integrasi media pendukung. Sebagai contoh, penggunaan cerita pendek sebagai stimulus (Widodo et al., 2024) atau strategi film reviewing (Triyani & Utami, 2025) terbukti efektif dalam memicu keterlibatan emosional dan ketepatan siswa dalam menyusun struktur tulisan. Hal ini mengindikasikan bahwa PjBL tidak hanya berdiri sebagai prosedur teknis, tetapi juga sebagai ruang bagipeserta didik untuk memperkaya kosakata dalam menulis teks drama dan kepercayaan diri dalam mengemukakan ide (Aprilia et al., 2024).

Secara substansial, tinjauan terhadap studi-studi di atas menegaskan bahwa PjBL memiliki dampak ganda (*dual effect*). Di satu sisi, ia meningkatkan kompetensi teknis seperti kemampuan menyelesaikan masalah dan kerja sama tim (Fauziah et al., 2023). Di sisi lain, PjBL memperkuat dimensi afektif seperti empati, keberanian, dan semangat belajar dari dalam diri.

Berdasarkan ringkasan dari sintesis literatur di atas, ada dua hal penting yang menunjukkan mengapa PjBL merupakan cara yang baik dalam menulis teks drama. Pertama, ini terjadi karena perubahan dalam pengalaman belajar, dan kedua, karena peningkatan semangat lewat hasil proyek. Menulis teks drama bukan hanya tentang menyalin teori. Ini adalah proses kreatif yang memerlukan pengamatan yang mendalam terhadap kenyataan sosial, agar dapat dituliskan dalam dialog yang menonjol. Berdasarkan sintesis literatur, model *Project-Based Learning* (PjBL) secara signifikan menyediakan ruang bagi peserta didik untuk mengalami tahapan kreatif ini secara otentik. Berbeda dengan metode konvensional yang sering kali membatasi inovasi, PjBL menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student-centered*) yang memiliki otonomi dalam menentukan aktivitas belajarnya (Nababan & Sipayung, 2023). Pelaksanaan PjBL memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk merancang serta mempresentasikan proyek yang mereka buat sendiri, yang dengan cara ini memperdalam pemahaman mereka tentang aspek-aspek drama, seperti struktur, karakter, dan konflik (Fransisca et al., 2022). Pendekatan ini menggunakan masalah nyata sebagai pendorong untuk menciptakan pengetahuan baru melalui pengalaman langsung (Tarigan, 2021). Hasil produk yang dihasilkan sangat bervariasi, termasuk naskah tertulis, pertunjukan mini, hingga video pendek (ekranisasi) yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap perubahan wacana.

Fokus pada produk ini juga mendukung penerapan penilaian autentik yang mampu memantau perkembangan kompetensi peserta didik secara adil, sejak tahap brainstorming hingga pementasan (Wajdi & Syawal, 2024). Selain itu, pemberian penghargaan (*reward*) atas keberhasilan proyek, baik berupa apresiasi verbal maupun nilai, terbukti efektif meningkatkan motivasi dan ketekunan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Fernando et al., 2024). Kebanggaan memiliki karya otentik yang diapresiasi oleh teman sebaya maupun khalayak luas mengubah proses penilaian yang semula kaku menjadi pengalaman belajar yang konstruktif (Fernando et al., 2024). Lebih jauh lagi, tanggung jawab terhadap produk akhir mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam revisi naskah yang berulang dan diskusi kelompok yang intensif. Kepuasan emosional yang timbul dari penguasaan keterampilan ini memperkuat motivasi intrinsik siswa secara berkelanjutan. Dapat disimpulkan bahwa produk proyek bukan sekadar tolok ukur hasil belajar, melainkan pemicu keterlibatan yang total dan bermakna dalam keseluruhan proses penulisan teks drama.

4. Kesimpulan

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa implementasi *Project-Based Learning* (PjBL) berkontribusi pada peningkatan motivasi menulis teks drama melalui dua mekanisme utama, yaitu otonomi dalam proses kreatif dan orientasi pada produk nyata. Penggunaan target akhir berupa naskah siap pentas atau video adaptasi memberikan tujuan belajar yang konkret, yang secara psikologis menciptakan rasa pencapaian (*sense of achievement*). Motivasi tersebut tumbuh melalui penerapan penilaian autentik yang menghargai setiap tahapan proses penulisan, mulai dari brainstorming hingga publikasi karya. Secara praktis, pendidik disarankan mengintegrasikan

penilaian autentik berbasis produk untuk memantau perkembangan kreatif siswa secara berkala. Dari sisi kebijakan, otoritas pendidikan perlu mendorong kurikulum sastra yang lebih fleksibel, yang memungkinkan alokasi waktu lebih panjang untuk proses berbasis proyek guna menggantikan metode ceramah konvensional. Kajian ini memiliki keterbatasan pada fokus literatur yang didominasi oleh Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek terbatas pada jenjang pendidikan menengah. Penelitian selanjutnya perlu mengeksplorasi efektivitas PjBL dalam penulisan drama menggunakan platform digital atau kecerdasan buatan (AI) untuk melihat pengaruhnya terhadap orisinalitas karya di era digital.

References

- Al Hidayah, I. H., & Ahya, A. S. (2022). Peningkatan Keterampilan Bermain Drama Siswa Sekolah Dasar Melalui Metode Pembelajaran Role Playing Berbantu Media Audio Visual. *In: Prosiding Conference on Research and Community Services*, 181-192.
- Alfath, A., Usman, A., & Utomo, A. P. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, 7(2), 132-140. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1250>
- Alfian, E., Frida Maryati, Y., & Selastri, G. (2023). Inovasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Narrative Literatur Review). *Irfani: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(2), 140-161. <https://doi.org/10.30603/ir.v19i2.4246>
- Aprilia, R. R., Utama, i M., & Sriasih, S. A. P. (2024). Penerapan Model *Project-Based Learning* Berbantuan Media Canva Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Drama. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(2), 311-317. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i2.78851>
- Erawan, D. G. B., Sutantri, N. W. N., & Lastra, I. K. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam Materi Unsur Intrinsik Terhadap Naskah Drama pada Siswa Kelas XI PH5 di SMK Negeri 1 Nusa Penida Tahun Pembelajaran 2023/2024. *JIPBSI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 43-52.
- Fauziah, A., Lestari, S., & Suwarni. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Metode *Project-Based Learning* Pada Pembelajaran Teks Drama Kelas VIII SMP Negeri 1 Berbek Tahun 2022/2023. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 7(1), 1-7. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i1.20007>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (Alfihris)*, 2(3), 61-68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Fransisca, S. O., Permanasari, D., & Alfiawati, R. (2022). Kemampuan Menulis Teks Drama melalui Teknik Transformasi. *Jurnal Lentera Pedagogi*, 5(2), 73-79. <https://doi.org/10.54895/lentera.v5i2.1248>
- Hadiansah, D., Pringgandinie, D. R., Rabiussani, R., & Ayunin, Y. Y. Q. (2021). Model Pembelajaran *Project-Based Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Drama Pada Siswa MTS Al-Qomariyah Garut. *Ed-Humanistics: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 746-753.
- Lusianti, E. F., Sanjaya, G. E., Sari, Y., & Dalimunthe, F. A. (2024). Analisis Penerapan Model *Project-Based Learning* (PjBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Fantasi Kelas VII MTSN 2 Deli Serdang. *Eunoia (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 4214, 126-141. <http://dx.doi.org/10.30821/eunoia.v4i2.4153>
- Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., Viqri, D., & Enjelina, D. (2024). Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 165-170. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.408>
- Maulana, N., & Aminah. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Project-Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelas XI Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 9(1), 111-120. <https://doi.org/10.30653/003.0121.428>
- Mulia, A., Sutikno, & Kartolo, R. (2021). Pembelajaran Menulis Naskah Drama Dengan Strategi Menulis Terbimbing. *Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 1. <https://doi.org/10.26499/mm.v19i2.4037>

- Nababan, D., & Sipayung, C. A. (2023). Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual dalam Model Pembelajaran (CTL). *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 825–837. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/190>
- Purba, E., Banjarnahor, E. T., Tampubolon, F. A., Sebayang, R. R., Damanik, S. P., Ambarita, Y., & Harahap, S. (2024). Identifikasi Metode *Project-Based Learning* Dalam Pembelajaran Drama Pada Sekolah Menengah Atas. 4(4), 1004–1013.
- Royana, L. F., Harfiandi, & Mahmud, T. (2021). Analisis Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Teks Drama Untuk Siswa Kelas XI MIPA 6 SMAN 2 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- Sumitro, E. A., & Puniman. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(2), 113–120. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v13i2.8255>
- Tarigan, S. (2021). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Indonesia Journal of Educational Development*, 2(1), 148–157. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781878>
- Triyani, D., & Utami, S. R. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Melalui Strategi Reviewing Film Berbasis *Project-Based Learning*. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 11(2), 2308–2327. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i2.5355>
- Wajdi, F., & Syawal, S. (2024). Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia Pada Siswa SMP. *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 1872–1882. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i3.2432>
- Widodo, W. A., Lestari, S., & Wahyuni, S. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Menggunakan *Project-Based Learning* Dengan Media Cerpen Dalam Pembelajaran Drama Kelas VIII SMPN 3 Rejoso. *AL-Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2024.21.3.976-989>